

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN DI UMKM ADHINATA BATIK MENGUNAKAN SOFTWARE JURNAL.ID

M. Sulkhanel Umam¹, Ari Dwiastuti², Fani Rahma Dewi³, Lala Septiana⁴, Rita Ayu Febriani⁵, Wulan Puspitasari⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta

¹⁾ sulkhanel.umam@upy.ac.id

Abstrak

Pengelolaan persediaan merupakan hal penting dalam proses bisnis UMKM. Pengelolaan persediaan yang kurang optimal akan menyebabkan perolehan laba yang kurang maksimal. Sehingga dibutuhkan penanganan yang serius untuk mengatasi hal ini. Penggunaan software akuntansi bisa menjadi alternatif untuk mengatasi hal ini. Salah satu software yang dapat digunakan adalah Jurnal.Id. Kegiatan pendampingan pengelolaan persediaan pada UMKM Adhinata batik dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi Jurnal.Id. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Jurnal.Id memberikan dampak terhadap pencatatan yang dilakukan oleh UMKM menjadi lebih tertata dan rapih. Perbedaan pencatatan dengan fisik dapat diminimalisir karena semua karyawan melakukan pencatatan pada satu aplikasi yang sama. Selain itu, pengendalian mulai terbangun karena setiap transaksi baik penjualan maupun pembelian dapat ditelusur siapa yang membuat transaksi tersebut.

Kata Kunci: Jurnal.Id, persediaan, UMKM.

Abstract

Inventory management is essential in the MSME business process. Inventory management that is less than optimal will result in less-than-optimal profit. So, it takes serious handling to overcome this. Using accounting software can be an alternative to overcome this. One of the software that can be used is Jurnal. id. Inventory management assistance activities for UMKM Adhinata Batik are carried out by providing training and assistance in using the Jurnal.Id application. The results of the community service activities show that using the Jurnal.id application impacts the recording carried out by MSMEs to become more organized and tidier. Differences in physical recording can be minimized because all employees record on the same application. In addition, controls are starting to be built because every transaction, both sales and purchases, can be traced to the person who made the transaction.

Keywords: inventory, Jurnal.Id, MSME.

1. PENDAHULUAN

Adhinata Batik merupakan salah satu unit usaha yang bergerak dalam bidang produksi batik yang lokasi di Bergan RT.04, Bergan, Wijirejo, Kec. Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Unit usaha ini berawal dari seorang pengrajin batik tulis bernama Jo Pawiro di desa sentra batik Wijirejo. Bapak Jo Pawiro dan Ibu Suratinah merupakan generasi pertama yang mendirikan usaha Adhinata Batik pada tahun 1975 dan saat ini usaha Adhinata batik dikelola oleh

generasi kedua Ibu Mujinah. Sejak tahun 2016 Ibu Mujinah dibantu oleh Bapak Doni yang merupakan anak dari Ibu Mujinah dalam mengelola usaha rumah produksi batik. Berdasarkan Peraturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, unit usaha Adhinata Batik tergolong kedalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini juga didasarkan pada penetapan dari Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Bantul No. 025/00446 Tanggal 1 April 2019 dan Surat edaran No. 025/00498 Tanggal 9 April 2019 yang menyatakan bahwa Adhinata Batik merupakan usaha rumahan

yang tergolong kedalam UMKM. UMKM adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria masing-masing usaha (Effendy & Sunarsi, 2020).

UMKM Adhinata Batik terus mengalami perkembangan sejak dikelola oleh Ibu Mujinah. Pada awal mula berdirinya, produk yang dihasilkan masih belum beragam. Batik yang dihasilkan berupa batik tulis yang belum melewati proses perwarnaan sehingga belum mampu memberikan nilai tambah yang tinggi. Namun sejak dikelola oleh generasi kedua, produk yang dihasilkan sudah mulai berkembang dimana batik yang dihasilkan memiliki motif dan jenis yang beragam. Dibantu oleh sang anak, bapak Doni, memanfaatkan teknologi sebagai media promosi seperti facebook, shopee dan instagram, pangsa pasar yang dapat diraih oleh UMKM Adhinata Batik juga semakin meluas bahkan sampai keluar negeri dengan melakukan kerjasama dengan dinas dan pihak pariwisata guna meningkatkan pemasaran dengan cara membuka pelatihan dan kelas membatik untuk turis dan warga lokal.

Peningkatan usaha UMKM Adhinata batik berdampak pula bagi kesejahteraan masyarakat sekitar karena dapat membuka lapangan kerja baru. Saat ini UMKM telah memiliki 7 (tujuh) karyawan tetap yang merupakan warganegara setempat. UMKM dipandang memiliki peran dalam membangun perekonomian serta mampu mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Keberlanjutan perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dapat tercapai dengan cara mengelola sumber daya secara efektif, salah satunya yaitu perediaan.

Persediaan merupakan stok yang disimpan oleh entitas (perusahaan) untuk mendukung kegiatan operasional dalam mencapai tujuan. Persediaan merupakan bagian dari aset suatu perusahaan (UMKM yang berfungsi untuk mempermudah kegiatan operasional UMKM. (Listiani & Sulistya, 2019). Pada UMKM Adhinata Batik terdapat permasalahan dalam pengelolaan persediaan akibat kurang terorganisir. Pengendalian persediaan yang kurang tepat berdampak terhadap perolehan laba yang belum optimal akibat potensi kehilangan penjualan. Permasalahan persediaan di UMKM Adhinata Batik terjadi karena perbedaan antara

pencatatan dengan persediaan fisik yang sesungguhnya.

Pengelolaan persediaan yang baik memiliki peran penting bagi UMKM untuk keberlangsungan usaha khususnya usaha dagang yang memiliki berbagai jenis produk (Kasim & Antwi, 2015). Oleh karena itu, UMKM perlu memperhatikan pencatatan dan penilaian agar tidak terjadi perbedaan antara pencatatan dengan persediaan fisik. Pencatatan dan penilaian yang baik mampu meminimalkan terjadinya kesalahan atau persediaan yang kurang akurat serta mengurangi biaya yang digunakan dalam mengelola persediaan. Jumlah persediaan yang berlebih berpotensi menambah pengeluaran (Sembiring, 2019).

Terdapat beberapa aspek permasalahan dalam menyediakan informasi yang akurat dan efisien dalam kegiatan pencatatan dan penilaian persediaan. Salah satu aspek yang mempengaruhi kurangnya keakuratan dan efisiensi pencatatan dan penilaian persediaan adalah keahlian dan pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia serta kurangnya penggunaan teknologi informasi secara optimal (Masitoh, 2018). Kurangnya kompetensi dari sumber daya manusia yang berada di UMKM dapat mengakibatkan permasalahan dalam pengelolaan persediaan (Kasim & Antwi, 2015).

Kurangnya kompetensi dan pengetahuan dari sumber daya manusia dalam pengelolaan persediaan di UMKM Adhinata Batik, sedangkan pengelolaan persediaan sangat penting bagi kegiatan usaha. Berdasarkan permasalahan yang ditemui, tim pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di UMKM Adhinata Batik dengan memberikan pelatihan pengelolaan persediaan menggunakan *software* yaitu penggunaan jurnal.id yang mampu memberikan mempermudah dalam pengelolaan persediaan, serta dapat membantu kegiatan dalam pembukuan dan kegiatan operasional perusahaan lebih mudah dan efisien. Melalui pengabdian masyarakat yang dilaksanakan diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada, sehingga kegiatan operasional usaha dapat berjalan secara optimal dan mampu memperoleh laba yang maksimal.

METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian di UMKM Adhinata Batik dilaksanakan melalui beberapa tahapan agar sasaran kegiatan dapat tercapai. Kegiatan dimulai dari bulan Agustus sampai Oktober 2021. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Tahap Observasi

Tahap observasi merupakan tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra. Observasi dilakukan dengan cara mengikuti jalannya proses bisnis yang ada di UMKM Adhinata Batik. Hal ini dilakukan agar identifikasi masalah menjadi tepat ke sumber permasalahan yang ada, sehingga solusi yang ditawarkan menjadi tepat sasaran. Pelaksanaan observasi dimulai bulan Agustus 2021.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi atau ditemukan pada tahap observasi. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada mitra terkait permasalahan yang ada di mitra. Dalam tahap pelaksanaan ini, tim pengabdian memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan persediaan menggunakan bantuan *software* akuntansi, yaitu Jurnal.Id. Pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi Jurnal.Id dilakukan pada bulan September 2021 yang terbagi kedalam 3 (tiga) tahapan. Hal ini dilakukan agar pelatihan yang diberikan dapat diserap dengan baik oleh mitra.

3. Tahap Evaluasi

Tahap yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian terkait solusi yang ditawarkan kepada mitra. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan pada bulan Oktober 2021. Evaluasi dilakukan dengan cara berdiskusi dengan mitra terkait dengan penggunaan *software* akuntansi yang dipilih untuk mengatasi permasalahan yang ada pada mitra. Setelah proses pendampingan dan pelatihan terkait penggunaan aplikasi Jurnal.Id sudah diberikan kepada mitra, kemudian mitra diajak untuk memberikan pendapat terkait penerapan aplikasi yang ada kedalam proses

mereka. Masukan, kritik dan komentar yang diperoleh dari hasil diskusi kemudian dijadikan bahan atas kegiatan pengabdian yang telah diberikan. Respon yang diberikan pada saat evaluasi juga dapat digunakan sebagai indikator kesiapan penerapan sistem baru kedalam proses bisnis mitra.

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Observasi

Sebelum mulai kegiatan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan observasi terhadap kondisi mitra guna menemukan permasalahan yang ada. Tahap observasi dilakukan mulai 3 sampai 15 Agustus 2021. Pelaksanaan observasi guna mengidentifikasi masalah dilakukan dengan cara mengikuti jalannya proses bisnis yang ada di UMKM Adhinata Batik. Berdasarkan observasi terhadap jalannya proses bisnis yang ada ditemukan bahwa seringkali karyawan kesulitan untuk mengidentifikasi persediaan yang dimiliki, apakah masih ada atau sudah habis. Kondisi ini terjadi ketika terdapat konsumen yang menyakan persediaan jenis batik tertentu ataupun ketika pemilik, Ibu Mujinah, menyuruh karyawan untuk membeli atau memproduksi kembali persediaan batik yang sudah hampir habis. Karyawan harus mengecek secara langsung ke fisik persediaan sebelum menjawab pertanyaan dari konsumen maupun pemilik. Meskipun terdapat catatan penjualan dan pembelian, namun catatan bersifat terpisah yang menyebabkan karyawan harus menghitung ulang secara manual selisih antara barang yang dijual dan dibeli maupun yang diproduksi.



Gambar 1. Proses Menanggapi Konsumen



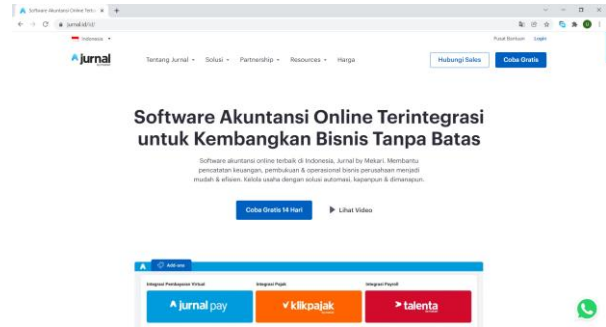
Gambar 2. Proses Pencatatan Transaksi

Permasalahan ini tentu saja merepotkan dan membuat proses bisnis kurang berjalan secara optimal. Sehingga UMKM Adhinata Batik menjadi cenderung lambat dalam merespon permintaan konsumen yang akan berdampak terhadap kehilangan kesempatan menjual bagi UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan temuan yang diperoleh pada tahap observasi, maka mulai tanggal 18 sampai 20 Agustus 2021 tim pengabdian kemudian berdiskusi untuk mencari alternatif solusi yang memungkinkan untuk diterapkan pada UMKM Adhinata Batik, mengingat jumlah persediaan yang ada cukup beragam. Oleh karena itu, diperlukan pencatatan yang secara otomatis dapat menunjukkan jumlah persediaan yang dimiliki per jenis produk yang dimiliki. Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian memberikan solusi pencatatan persediaan menggunakan *software* akuntansi Jurnal.id. aplikasi Jurnal.id dipilih karena aplikasi ini merupakan aplikasi yang pencatatan akuntansi yang bersifat *web base* sehingga dapat diakses dari mana saja sehingga memudahkan dalam pemantauan. Kedua aplikasi ini sudah menggunakan standar akuntansi dalam pencatatannya. Serta aplikasi ini sudah bebas dari *maintenance* karena sudah di tangani oleh pihak Mekari University.

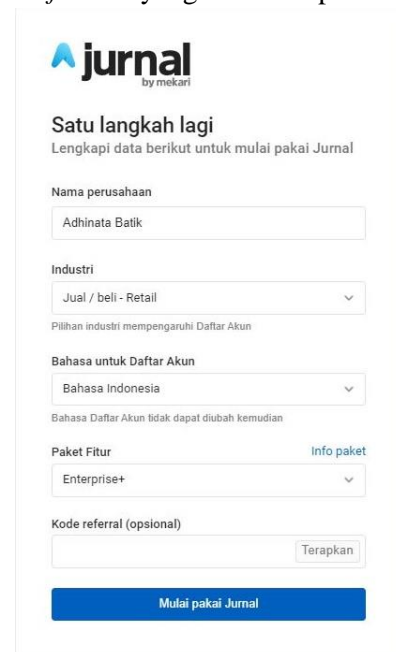
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memperkenalkan aplikasi Jurnal.id kepada mitra karena sebelumnya mitra, baik pemilik maupun karyawan tidak mengetahui sama sekali aplikasi ini. pemaparan mengenai aplikasi Jurnal.id secara umum dilakukan pada 25 Agustus 2021 didepan pemilik dan juga karyawan.



Gambar 3. Halaman awal Jurnal.id

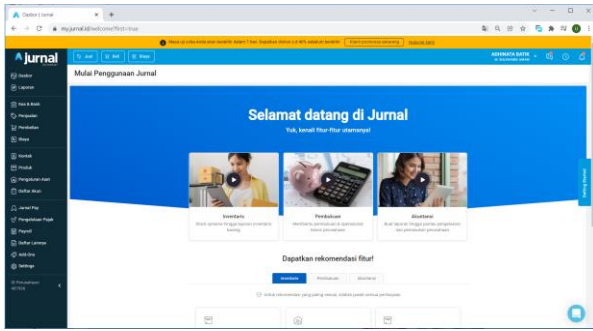
Tim pengabdian merasa bahwa memperkenalkan aplikasi Jurnal.id terlebih dahulu kepada pemilik sangat penting karena dalam suatu penerapan teknologi kedalam proses bisnis pasti terdapat *trade-off* akan suatu keputusan yang diambil.

Setelah memperkenalkan terlebih dahulu dan berdiskusi dengan pemilik akan aplikasi Jurnal.id, pada tanggal 2 September 2021 untuk pertama kali dibuatkan akun *dummy* pada aplikasi Jurnal.id. pembuatan akun *dummy* dimaksudkan untuk menunjukkan *feature* yang dimiliki aplikasi ini.



Gambar 4. Pembuatan Akun

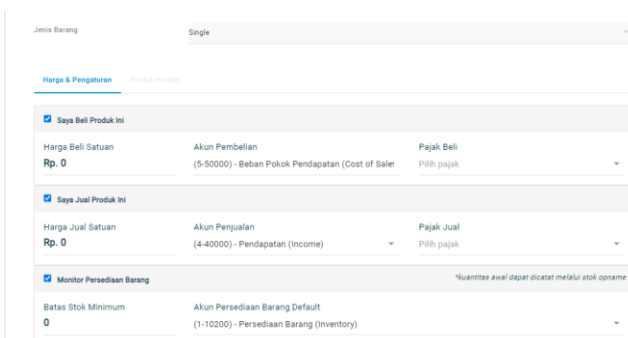
Tahap dalam pembuatan akun sangat mudah hanya membutuhkan informasi nama perusahaan, industri, bahasa untuk daftar akun dan paket fitur. Informasi mengenai industri dibutuhkan karena aplikasi yang akan menentukan daftar akun yang sesuai bagi perusahaan. Informasi mengenai jenis industri dan bahasa tidak bisa setelah akun perusahaan terbentuk. Gambar 5 adalah tampilan awal (*dashboard*) aplikasi Jurnal.id



Gambar 5. Dashboard Jurnal.id

Aplikasi Jurnal.id memiliki banyak *menu* dan *feature* yang bisa digunakan oleh pengguna. Pada bagian sebelah merupakan menu utama yang ada pada aplikasi ini, mulai dari pengaturan (*setting*) perusahaan sampai pembuatan laporan yang dibutuhkan oleh pengguna. Aplikasi ini juga mampu mencatat aset yang dimiliki perusahaan baik kas, persediaan maupun aset tetap yang dimiliki.

Pada UMKM Adhinata Batik ditemukan permasalahan dalam pengendalian persediaan yang dimiliki sehingga tim pengabdian memutuskan untuk memanfaatkan menu yang ada pada aplikasi ini agar permasalahan persediaan yang ada dapat diatasi. Pengaturan persediaan pada aplikasi Jurnal.id menggunakan menu produk. Menu produk digunakan untuk mencatat seluruh produk yang dimiliki baik produk yang diperoleh dengan cara dibeli maupun diproduksi oleh perusahaan. selain itu menu ini juga dapat digunakan untuk mengatur persediaan apabila perusahaan memiliki kebijakan untuk menjual produknya dalam bentuk paket. Hal mendasar yang membedakan suatu persediaan dimasuk *product single* atau *product bundle* adalah pada pengaturan jenis barang, saya beli produk ini, saya jual produk ini dan monitor persediaan barang seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Pengaturan Persediaan

Pentingnya pemahaman mengenai pengaturan persediaan pada aplikasi Jurnal.id sangat dibutuhkan agar pengguna dapat mengklasifikasikan jenis persediaan yang dimiliki baik itu *product single* maupun *product bundle*. Sehingga pelatihan mengenai pengaturan persediaan dimulai dengan mengajarkan kepada para karyawan tentang cara pembuatan barang persediaan pada aplikasi Jurnal.id. pelatihan dilakukan kepada karyawan pada tanggal 3 dan 4 September 2021 serta tanggal 10 dan 11 September 2021. Fokus pelatihan pada tanggal 3 dan 4 September mengenai *product single* sedangkan di tanggal 10 dan 11 berfokus mengenai *product bundle*, baik bundle paket maupun bundle konversi. Dikarenakan aplikasi ini memiliki kemampuan yang kompleks dalam mencatat persediaan sehingga tim pengabdian menganggap penting untuk memberikan pelatihan mengenai hal tersebut serta hal ini sesuai dengan proses bisnis yang ada di UMKM Adhinata Batik.

Sebagai tambahan agar *feature* yang ada pada menu persediaan ini padat berjalan dengan baik, maka pada tanggal 17 September 2021 karyawan diberikan pelatihan terkait dengan menu penjualan guna mencatat transaksi penjualan yang dilakukan oleh UMKM dan di tanggal 18 September 2021, karyawan juga diberikan pelatihan mengenai menu pembelian. Sehingga pencatatan mengenai persediaan yang dimiliki oleh UMKM dapat diperbaharui secara otomatis. Karyawan tidak dapat melakukan penjualan ketika jumlah permintaan melebihi persediaan yang ada.

3. Tahap Evaluasi

Setelah pemilik dan karyawan diminta untuk mencoba mempraktekan sendiri secara langsung agar terbiasa dan lebih mengenal aplikasi ini, maka tahap terakhir dari rangkaian kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi. Proses evaluasi dilakukan dengan cara mewawancarai pemilik dan juga karyawan UMKM Adhinata Batik pada 8 Oktober 2021. Daftar pertanyaan sebelumnya sudah tim pengabdian persiapkan terkait kesan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi ini. hasil diskusi (wawancara) menunjukkan bahwa aplikasi ini membantu karyawan dalam melakukan pencatatan persediaan. Karyawan hanya perlu berfokus untuk mencatat transaksi penjualan dan pembelian saja, karena

sistem yang akan melakukan perhitungan akan persediaan yang dimiliki. Namun, beberapa karyawan masih merasa bingung untuk membedakan *product bundle*, baik itu *bundle* paket maupun *bundle* konversi.

Hasil evaluasi juga menunjukkan jika UMKM Adhinata Batik sudah siap menerapkan aplikasi ini kedalam proses bisnisnya. Meskipun masih ada kebingungan dari karyawan dalam mengoperasikan aplikasi, namun hal tersebut wajar karena karyawan baru pertama kali mengenal aplikasi ini. ketersediaan sarana dan prasarana penunjang juga telah tersedia seperti laptop dan juga jaringan internet.



Gambar 7. Tim Pengabdian dan Pemilik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian pendampingan pengelolaan persediaan di UMKM Adhinata Batik menggunakan *software* Jurnal.Id sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan persediaan yang belum optimal pada UMKM Adhinata Batik yang menyebabkan perolehan laba menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan alat bantu dalam mengelola persediaan yang ada. Tim pengabdian merekomendasikan penggunaan *software* akuntansi Jurnal.Id untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil dari penerapan aplikasi Jurnal.Id pada pengelolaan persediaan menunjukkan bahwa persediaan menjadi lebih tertata dan rapih. Pemilik maupun karyawan sekarang jauh lebih cepat dalam menjawab permintaan dan pengambilan keputusan karena data yang dibutuhkan telah tersaji. Perbedaan antara catat dan persediaan fisik dapat di minimalisir karena siapapun karyawan yang melakukan penjualan mencatat transaksi penjualan pada satu aplikasi yang

sama meskipun dilakukan dari perangkat yang berbeda-beda. Dikarenakan aplikasi Jurnal.Id berbasis web yang dapat diakses dari perangkat apa saja yang terhubung dengan internet dan dapat diakses *multi user* dengan hak akses yang bisa dibatasi. Setiap pencatatan baik penjualan maupun pembelian dapat dilacak siapa saja pengguna (pembuat) transaksi tersebut. Sehingga memudahkan dalam proses pengauditan. Apabila dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan sebelumnya secara manual menggunakan kertas, penggunaan aplikasi jauh lebih baik karena terhindar dari kesalahan dalam menginterpretasikan tulisan akibat tulisan yang tidak terbaca dengan jelas dalam pencatatan secara manual.

Penggunaan aplikasi Jurnal.Id pada penerapan proses bisnis UMKM dapat memberikan banyak manfaat. Salah satu *feature* yang ada pada aplikasi ini adalah penerbitan laporan keuangan dan penerapan salah satu add-ons klik-pajak yang sangat bermanfaat terutama pada unit usaha yang tergolong Pengusaha Kena Pajak (PKP), hal ini pasti akan sangat membantu unit usaha mulai dari tahap lapor sampai bayar pajak. Dikarenakan mitra pengabdian tidak termasuk PKP maka *feature* ini tidak diberikan kepada mitra.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih tim pengabdian ucapkan kepada Fakultas Bisnis Universitas PGRI Yogyakarta atas dukungannya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelatihan terkait dengan penggunaan *software* akuntansi Jurnal.id di UMKM Adhinata Batik sangat dibutuhkan. Penggunaan aplikasi dianggap sangat membantu dalam mengendalikan dan mengelola persediaan yang dimiliki. Pencatatan menjadi lebih tertata dan rapih. Pembuatan keputusan juga mudah dan cepat dibuat karena data yang dibutuhkan tersaji. Proses pengendalian menjadi lebih baik karena setiap pencatatan yang dilakukan dapat ditelusur oleh siapa transaksi tersebut dibuat. Terlebih lagi aplikasi Jurnal.id juga bisa mencatat

transaksi sampai pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Saran

Pengoptimalan proses bisnis yang ada pada UMKM Adhinata Batik masih dapat ditingkatkan lagi mengingat aplikasi Jurnal.id memiliki Add-Ons yang banyak untuk meningkatkan kinerja suatu entitas seperti Talenta, Klik Pajak, Jurnal Mobile, dan lain sebagainya. Untuk itu kegiatan pengabdian semacam ini dalam pengembangan dan pengoptimalan proses bisnis bagi UMKM perlu dilakukan. Mengingat UMKM merupakan unit bisnis yang bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Bousono-Calzon et al., 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Barchelino, R. (2016). Analisis Penerapan PSAK No. 14 Terhadap Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA*, 837(1), 837–846.
- Darmawan, G. A., Cipta, W., & Yulianthini, N. N. (2015). Penerapan Economic Order Quantity (Eoq) Dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Tepung Pada Usaha Pia Ariawan Di Desa Banyuning Tahun 2013. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 3(1).
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 702–714.
- Kasim, H., & Antwi, S. K. (2015). An assessment of the Inventory Management Practices of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Northern Region of Ghana. *European Journal of Business and Management*, 7(20), 28–40.
- Listiani, A., & Sulistya, D. W. (2019). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba. *Jurnal PETA*, 4(1), 97.
- Masitoh, D. (2018). Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan N0. 14. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–14.
- Rahman, S., & Diana. (2016). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Toko SJA. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Bisnis*, 187–199.
- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sikap Love of Money Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.33>
- Sembiring, E. A. (2019). Pengaruh metode pencatatan persediaan dengan sistem periodik dan perpetual berbasis SIA terhadap stock opname pada perusahaan dagang di PT Jasum Jaya. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 69–77.